

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Dari 31 siswa tingkat kemampuan spasial matematis pada siswa berkemampuan rendah sebanyak 13 siswa, siswa berkemampuan sedang 12 siswa dan berkemampuan tinggi sebanyak 6 siswa. Jadi, persentase tingkat kemampuan spasial matematis siswa dengan kemampuan 'rendah' sebanyak 41,93%, kemampuan 'sedang' sebanyak 19,35%, dan kemampuan 'tinggi' sebanyak 38,7%.
2. Pada lintasan berpikir untuk siswa yang berkemampuan spasial tinggi biasanya dapat memahami soal dengan waktu yang relative lebih cepat untuk soal yang paling mudah. Sedangkan untuk siswa yang memiliki kemampuan spasial sedang hampir sama dengan siswa dengan kemampuan spasial tinggi. Yaitu siswa berusaha memahami soal yang diberikan dengan waktu yang agak cepat. Dan siswa yang memiliki tingkat kemampuan spasial yang rendah cukup lama untuk soal yang paling mudah. Pada lintasan yang kedua adalah rencana menyelesaikan masalah. Pada siswa yang berkemampuan tinggi untuk menemukan solusi tidak memerlukan waktu yang lama dan ide-ide kreatif muncul tiba-tiba. Setelah ide muncul, alur yang

dilewati ada menyelesaikan soal. Sedangkan yang dilalui oleh siswa yang berkemampuan spasial sedang adalah siswa sempat istirahat sebentar, merenungkan jawaban, memikirkan hal yang lain, dan juga sempat merasa bosan. Setelah mengetahui bagaimana cara penyelesaian soal, lintasan yang selanjutnya siswa segera menemukan jawabannya. Waktu yang diperlukan untuk menjawab soal agak lumayan lama.. Siswa yang berkemampuan spasial rendah pada lintasan selanjutnya memerlukan waktu yang lama. Hampir semua siswa melewati masa inkubasi yang cukup lama. Seperti, sempat merasa bosan, sempat istirahat sebentar, merenungkan jawaban, memikirkan hal yang lain, dan juga ketidakpedulian terhadap masalahs. Siswa juga kesulitan dalam menemukan jawaban. Pada saat melewati alur yang selanjutnya, yaitu pada saat menemukan ide-ide kreatif atau solusi maupun menjawab masalah. Pada lintasan ini, siswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk menemukan jawabannya. Siswa merasa tidak yakin terhadap jawabannya.

3. Keseluruhan presentase aktivitas aktif siswa yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar berada pada interval toleransi waktu ideal yang ditetapkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih termotivasi dan semangat dalam meningkatkan pemahaman materi, khususnya pada materi himpunan. Dengan memahami konsep maka siswa akan dapat menyelesaikan permasalahan tentang himpunan serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan nyata dengan baik.

### 2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran sebelum melakukan pengajaran di kelas. Hipotesis lintasan berpikir ini dapat digunakan untuk rancangan pembelajaran pada materi bangun ruang. Dengan adanya hipotesis lintasan berpikir, guru dapat mempersiapkan segala kemungkinan alur berpikir atau respon siswa selama pembelajaran, guru dapat membuat dugaan-dugaan respon siswa sebanyak mungkin, sehingga guru dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi di kelas. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat efektif dan efisien, sehingga siswa dapat memahami konsep serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan dikembangkan untuk melakukan penelitian di tempat dan pada subjek yang berbeda. Selain itu hendaknya peneliti selanjutnya diharapkan untuk membuat dugaan-dugaan alur

berpikir siswa sebanyak mungkin sehingga dapat mempersiapkan bantuan yang akan diberikan.

#### 4. Bagi pembaca

Mengingat kemampuan peneliti yang sangat terbatas, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membaca.